

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* DAN  
BERBASIS MASALAH TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI  
SISWA KELAS XI SMKN 3 KEDIRI PADA KURIKULUM MERDEKA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



OLEH :

**FADILA ARDINANING PUTRI**

NPM: 2114040027

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi oleh

**FADILA ARDINANING PUTRI**

NPM. 2114040027

Judul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* DAN  
BERBASIS MASALAH TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI  
SISWA KELAS XI SMKN 3 KEDIRI**

Telah Disetujui Kepada Panitia Ujian / Sidang Skripsi Prodi PBSI

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 26 Mei 2025

Pembimbing 1



**Encil Puspitoningrum, M.Pd.**  
NIDN: 0719068703

Pembimbing 2



**Marista Dwi Rahmavantis, M.Pd.**  
NIDN: 0711038903

## PENGESAHAN

Skripsi oleh

**FADILA ARDINANING PUTRI**

NPM. 2114040027

Judul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* DAN  
BERBASIS MASALAH TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI  
SISWA KELAS XI SMKN 3 KEDIRI PADA KURIKULUM MERDEKA**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 09 Juli 2025

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Encil Puspitoningrum, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
3. Penguji II : Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd.



Mengetahui,  
Dekan FKIP



**Dr. Agus Widodo, M.Pd.**  
NIDN. 0024086901

## PERNYATAAN

**Yang bertanda tangan di bawah ini,**

Nama : Fadila Ardinaning Putri  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl lahir : Tulungagung, 05 Juni 2002  
Npm : 2114040027  
Fak/prodi : FKIP/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Kediri, 25 Juni 2025

Yang Menyatakan



**FADILA ARDINANING PUTRI**  
NPM : 2114040027

## MOTTO

***“It’s not easy, but that’s life, be strong because there are better days ahead”.***

(Memang tidak mudah, tapi begitulah hidup, jadilah kuat karena ada hari-hari yang lebih baik di depan)

**-Mark Lee-**

***“ I don’t blame it on anymore or any environment, I’m just accepting how imperfect life and how imperfect I’am and trying to just find the things that can help me become as closed to that perfection as I think of and just going with the flow”.***

(Saya tidak menyalahkan siapa pun atau lingkungan mana pun, saya hanya menerima betapa tidak sempurnanya hidup dan betapa tidak sempurnanya saya, dan mencoba menemukan hal-hal yang dapat membantu saya menjadi sedekat mungkin dengan kesempurnaan itu seperti yang saya pikirkan dan mengikuti arus).

**-Mark Lee-**

**“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”**

**-Q.S AL-Baqarah:286-**

## PERSEMBAHAN

Pertama saya ucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat berupa Kesehatan, kekuatan, inspirasi yang sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti semangat usahaku serta cinta dan kasih sayangku kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku.

Untuk karya yang sederhana ini, maka penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku, yang telah memberikan semangat serta dukungan dalam hal apapun. Terima kasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, tenaga dan pikiran hingga penulis mampu menyelesaikan studinya hingga akhir.
2. Cinta Pertamaku, Bapak Agus Suyadi yang tidak pernah bosan selalu memberikan semangat dan kasih sayang yang tulus. Karya ini penulis persembahkan untuk beliau yang selalu bekerja keras untuk membahagiakan penulis dan selalu mencoba memberikan yang terbaik untuk penulis.
3. Belahan jiwaku khususnya, Ibu Ratna Ningsih yang tidak pernah henti-hentinya memberikan do'a dan kasih sayang yang tulus. Yang selalu dapat dijadikan sebagai panutan untuk menjadi wanita yang kuat dalam menghadapi masalah. Seseorang yang selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Pemberi semangat dan selalu

memberikan dukungan terbaiknya hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

4. Kakakku tercinta Mega Nita Ardina Putri, terima kasih untuk dukungannya selama ini. Beliau memang tidak sempat merasakan sampai bangku perkuliahan, namun beliau selalu memberikan dukungan kecil untuk penulis. Sehingga Penulis persembahkan karya sederhana ini untukmu.
5. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri, Fadila Ardinaning Putri. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Untuk setiap langkah yang penuh keraguan, ketakutan, dan kelelahan kini berhasil dilawan dengan keberanian. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat meski berkali-kali hampir menyerah dan terima kasih kepada raga yang terus melangkah yakin, meski lelah sering tidak terlihat. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati fase sulit dalam kehidupan ini hingga dapat menyelesaikan studinya sampai akhir.

## ABSTRAK

**Fadila Ardinaning Putri:** Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dan Berbasis Masalah Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas XI SMKN 3 Kediri pada Kurikulum Merdeka, Skripsi, PBSI, FKIP, UN PGRI Kediri, 2025.

Kata Kunci : model pembelajaran , *Quantum Teaching*, Berbasis Masalah, Keterampilan Menulis, Puisi, Kurikulum Merdeka.

Pada kurikulum merdeka salah satu tujuan utamanya adalah memastikan bahwa semua sekolah memiliki program literasi. Literasi merupakan kemampuan yang mencakup banyak keterampilan salah satunya keterampilan menulis. Menulis yaitu salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa, memungkinkan mereka untuk secara kreatif mengungkapkan perasaan, konsep, dan pendapat pada diri mereka sendiri. Keterampilan menulis merupakan kemampuan seseorang untuk secara efektif dan jelas mengungkapkan ide, gagasan, informasi, dan perasaan melalui tulisan. Puisi adalah jenis sastra yang menciptakan makna dan perasaan dengan menggunakan kualitas ritmis dan estetika bahasa, seperti pangulangan dan bunyi simbolis. Dalam situasi ini, puisi juga dapat dianggap sebagai ekspresi perasaan seseorang terhadap kehidupan dan lingkungannya saat berinteraksi dengan orang lain. Dalam pembelajaran menulis puisi model pembelajaran quantum teaching dan berbasis masalah dinilai dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana penerapan model pembelajaran quantum teaching dan berbasis masalah berdampak pada kemampuan siswa SMKN 3 Kediri dalam menulis puisi di kelas XI.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan ialah siswa kelas XI SMKN 3 Kediri. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS statistic versi 25.0 dengan taraf signifikansi 5%. Hasil pembahasan pada artikel ini yaitu mendeskripsikan mengenai: (1) keterampilan menulis puisi tanpa menggunakan model pembelajaran quantum teaching berbasis masalah, (2) keterampilan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* dan berbasis masalah, (3) pengaruh adanya model pembelajaran pembelajaran *quantum teaching* dan berbasis masalah terhadap keterampilan menulis puisi. Kesimpulan dari artikel ini yaitu berdasarkan hasil penelitian dari hasil perhitungan yang dilakukan dengan SPSS diperoleh nilai  $t_{hitung} = 6,340 > t_{tabel} = 1,9954$  (untuk taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan gabungan = 68) Sehingga  $h_0$  (hipotesis nol) ditolak dan  $h_a$  (hipotesis alternatif) diterima. Dengan demikian maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa “terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil penelitian, hendaknya guru dapat memanfaatkan model pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Menentukan model pembelajaran yang tepat, dapat memberikan dampak positif meningkatkan antusiasme siswa dan rasa ingin tahu selama proses pembelajaran.

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala limpahan-Nya, penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dan Berbasis Masalah terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas XI SMKN 3 Kediri pada Kurikulum Merdeka” ini ditulis untuk memenuhi Sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), pada Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus – tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Encil Puspitoningrum, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar hingga penyusunan skripsi ini selesai.

5. Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar hingga penyusunan skripsi ini selesai.
6. Keluarga besar SMKN 3 Kediri yang telah memberikan kemudahan dan bantuan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
7. Kedua orang tuaku dan keluarga yang telah memberikan dukungan penuh selama menempuh Pendidikan.
8. Teman sejawatku yang telah berbagi ilmu selama dibangku perkuliahan dan selalu memberi dukungan serta kenangan yang indah selama di bangku perkuliahan.
9. Sahabatku Yolanda, Irma, dan Jesyka yang selalu kebersamai ketika suka maupun duka selama dibangku perkuliahan. Dan selalu memberikan semangat serta motivasi satu sama lain sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga akhir.
10. Teruntuk seseorang yang telah kebersamai penulis selama empat tahun belakangan ini. Dan selalu memberikan dukungan serta motivasi disaat penulis mulai ragu dengan diri sendiri. Terima kasih, selalu mendengarkan keluh kesah, dan meyakinkan penulis untuk pantang menyerah.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, sangat diharapkan tegur sapa, kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kediri, 25 Juni 2025



Fadila Ardinaning Putri

NPM : 2114040027

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>PRAKATA</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	13
<b>A. Kajian Teori</b> .....	<b>14</b>
1. Pengertian Menulis .....	14
2. Fungsi dan Manfaat Menulis .....	15
3. Pengertian Puisi .....	16
4. Pengertian Model Pembelajaran .....	27
5. Pengertian Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> .....	29
6. Pengertian Pembelajaran Berbasis Masalah .....	31
7. Pengertian Kurikulum Merdeka.....	33
<b>B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu</b> .....	<b>34</b>

<b>C. Kerangka Berpikir</b> .....	<b>36</b>
<b>D. Hipotesis</b> .....	<b>38</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>39</b>
<b>A. Desain Penelitian</b> .....	<b>39</b>
<b>B. Definisi Operasional</b> .....	<b>40</b>
1) Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> .....	40
2) Model Pembelajaran Berbasis Masalah.....	42
3) Keterampilan Menulis Puisi .....	43
<b>C. Instrumen Penelitian</b> .....	<b>43</b>
<b>D. Tempat dan Jadwal Penelitian</b> .....	<b>46</b>
1. Tempat .....	46
2. Waktu.....	47
<b>E. Populasi dan Sampel</b> .....	<b>50</b>
1. Populasi.....	50
2. Sampel.....	50
<b>F. Prosedur Penelitian</b> .....	<b>52</b>
<b>G. Teknik Analisis Data</b> .....	<b>57</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>61</b>
<b>A. Hasil Penelitian</b> .....	<b>61</b>
a. Uji Normalitas .....	63
b. Uji Homogenitas .....	71
c. Uji Hipotesis.....	73
<b>B. Pembahasan</b> .....	<b>80</b>
1. Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas XI SMKN 3 Kediri Dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Sebagai Kelas Kontrol. ....	80
2. Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas XI SMKN 3 Kediri dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> dan Berbasis Masalah Sebagai Kelas Eksperimen.....	83

3. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> dan Berbasis Masalah terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa kelas XI SMKN 3 Kediri .....	85
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>87</b>
<b>A. Simpulan .....</b>	<b>87</b>
<b>B. Implikasi .....</b>	<b>88</b>
<b>C. Saran-Saran.....</b>	<b>89</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Aspel Penulisan Puisi.....	46
Tabel 1.2 Kriteria Penilaian Menulis Puisi .....	46
Tabel 1.3 Waktu Kegiatan.....	49
Tabel 2.1 Uji Normalitas Data Nilai Pre-Test Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	70
Tabel 2.2 Uji Normalitas Data Nilai Pre-Test Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	71
Tabel 2.3 Uji Homogenitas .....	73
Tabel 2.4 Nilai-Nilai t-Taraf Signifikan 5% .....	78
Tabel 2.5 Menentukan Uji-t .....	79

## DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir .....	37
Bagan 2.2 Diagram Alir .....	54

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Perangkat Pembelajaran
2. Materi Pembelajaran
3. Surat Pengantar Penelitian
4. Lembar Validasi
5. Nilai Menulis Puisi
6. Pengajuan Judul
7. Dokumentasi Kegiatan
8. Lembar Berita Acara Bimbingan Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pendahuluan adalah bagian penting yang memberikan gambaran singkat tentang subjek yang akan dikaji. Bagian ini juga menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan mafaat penelitian. Pada bab I juga menjelaskan proses penulisan sebagai landasan awal yang membantu pembaca untuk memahami keseluruhan. Sebelum memasuki inti dari pembahasan, bab ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai fenomena yang diamati, urgensi penelitian, dan relevansi topik dengan pengetahuan ilmiah maupun praktis.

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sumber daya manusia yang senantiasa mendapat perhatian dalam upaya peningkatan kualitasnya. Peningkatan mutu Pendidikan juga berarti peningkatan sumber daya manusia, untuk itu perlu dilakukan pembaharuan dalam bidang Pendidikan dari waktu ke waktu. Dalam kurikulum belajar merdeka, literasi Bahasa Indonesia diprioritaskan untuk kemampuan berpikir kritis, pemahaman bacaan yang mendalam, dan analisis teks. Siswa dididik untuk tidak hanya terfokus pada membaca secara mekanis tetapi juga untuk memahami makna teks. Selain itu, sangat penting untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa saat menggunakan literasi dalam Kurikulum Merdeka. Bahasa Indonesia sangat penting untuk pendidikan. Selain digunakan sebagai bahasa nasional juga dapat berfungsi sebagai alat identitas nasional dan persatuan

antar suku yang memiliki berbeda latar belakang bahasa dan budaya. Bahasa Indonesia juga dapat menjadi alat gerbang dalam proses pembelajaran. Bahasa Indonesia sangat penting bagi perkembangan intelektual siswa. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi atau bercakap-cakap baik secara lisan maupun tulis.

Untuk mencapai tujuan ini, terdapat aspek atau komponen yang harus dipelajari siswa. Menurut, Tarigan (2018:1) keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek, kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis. Sementara itu, dalam perubahan Kurikulum Merdeka ditambahkan keterampilan baru, yaitu pada aspek keterampilan berbicara ditambahkan dengan keterampilan mempresentasikan dan keterampilan membaca ditambahkan aspek memirsas. Maka, kini aspek keterampilan yang perlu diperhatikan dalam Kurikulum Merdeka yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca dan memirsas, keterampilan berbicara dan mempresentasikan, dan keterampilan menulis (Kemdikbud, 2022:6). Menulis yaitu salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa, memungkinkan mereka untuk secara kreatif mengungkapkan perasaan, konsep, dan pendapat pada diri mereka sendiri. Keterampilan menulis berarti memasukkan ide, gagasan, dan perasaan ke dalam bahasa sehingga orang dapat memahami dengan baik apa yang ditulis (Puspitoningrum et al., 2021:33). Berarti bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan untuk menulis dengan jelas dan efektif untuk menyampaikan ide, pemikiran, dan perasaan. Tujuannya adalah agar pembaca memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dengan jelas.

Keterampilan menulis merupakan kemampuan seseorang untuk secara efektif dan jelas mengungkapkan ide, gagasan, informasi, dan perasaan melalui tulisan. Kemampuan ini termasuk pemahaman yang baik tentang struktur bahasa, tata bahasa, dan kosakata, serta kemampuan untuk menyusun dan mengorganisasi ide dengan cara yang logis dan menarik lagi bagi pembaca. Kemampuan menulis terutama dalam menulis karya puisi pada siswa masih sedikit, siswa seringkali menganggap menulis puisi adalah hal yang paling membosankan dan sulit. Banyak peserta didik yang belum terampil dan tidak tahu bagaimana menulis kemudia diimajinasikan kedalam jenis puisi. Sedangkan keterampilan bersastra yang wajib dimiliki peserta didik yaitu keterampilan menulis puisi.

Puisi adalah jenis sastra yang menciptakan makna dan perasaan dengan menggunakan kualitas ritmis dan estetika bahasa, seperti pangulangan dan bunyi simbolis. Dalam situasi ini, puisi juga dapat dianggap sebagai ekspresi perasaan seseorang terhadap kehidupan dan lingkungannya saat berinteraksi dengan orang lain. Puisi merupakan sebuah karya sastra yang berbentuk bahasa indah yang berisikan tulisan-tulisan yang mengekspresikan perasaan, pikiran atau pengalaman. Puisi biasanya merupakan jenis karya sastra yang berasal dari kata-kata atau perasaan penyair. Untuk siswa dalam Kurikulum Merdeka, menulis puisi merupakan peranan penting. Hal ini, disebabkan oleh fakta bahwa kurikulum merdeka menekankan pentingnya literasi, tidak hanya membaca tetapi juga menulis. Pada penelitian ini peneliti memilih SMKN 3 Kediri dikarenakan peneliti melihat adanya potensi pada keterampilan menulis siswa SMKN 3 Kediri. Dan setelah melakukan *mapping* terhadap beberapa jurnal, peneliti menemukan celah

penelitian yaitu pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* dan berbasis masalah terhadap keterampilan menulis puisi yang menunjukkan hasil baik seperti dijelaskan pada kajian terdahulu. Sehingga peneliti ingin mencoba menerapkan model pembelajaran tersebut kepada siswa SMKN 3 Kediri. Dengan memberi siswa sumber belajar, alat bantu, dan media yang cukup, peneliti berusaha menerapkan model pengajaran yang mengarah dan berpusat pada siswa.

Perbedaan antara model, metode, dan strategi yaitu model pembelajaran adalah rencana atau kerangka yang digunakan untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman. Metode adalah pendekatan khusus yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam model pembelajaran yang dipilih. Sedangkan strategi merupakan rencana atau metodologi yang mencakup sejumlah metode dan teknik yang berbeda dan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Strategi-strategi ini biasanya disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan khusus dari konteks pembelajaran. Kesimpulannya, metode pembelajaran memberikan instruksi khusus untuk menerapkan model tersebut, model pembelajaran memberikan kerangka umum yang mengarahkan seluruh proses pembelajaran, dan strategi pembelajaran menggabungkan berbagai metode dalam rencana yang komprehensif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ketiganya bekerja sama dengan berinteraksi untuk memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat dan berguna bagi siswa. Untuk mengajar siswa mereka dengan baik, guru menggunakan model pembelajaran. Dalam model pembelajaran, guru memainkan peran penting sebagai fasilitator atau pengarah pembelajaran. Model-model

tersebut berfungsi sebagai garis besar penataan proses pengajaran yang dirancang untuk memungkinkan siswa memahami apa yang diajarkan. Menurut, Rahmayantis et al (2023:41), setiap model pengajaran membutuhkan lingkungan belajar dan metode pengelolaan yang berbeda. Untuk mendukung tujuan dan metode yang berbeda dari masing-masing model pembelajaran, lingkungan belajar dan sistem pengelolaan harus disesuaikan. Guru, fasilitas, sumber daya, dan pendekatan penilaian harus disesuaikan untuk menciptakan lingkungan yang ideal yang memungkinkan model pembelajaran diterapkan dengan baik. Dengan cara ini, siswa dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Dalam model pembelajaran *Quantum Teaching*, berbagai pendekatan digunakan. Sedangkan model pembelajaran berbasis masalah memungkinkan siswa memecahkan masalah-masalah praktis sebagai fokus utama. Adapun prinsip pada *Quantum Teaching* yang sering digunakan dan merangkum semua metode yaitu dengan menggunakan prinsip TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demostrasikan, Ulangi, dan Rayakan). Dari Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Quantum Teaching* adalah model pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar dengan nyaman dan gembira dengan keikutsertaan siswa secara langsung pada proses pembelajaran. Meskipun demikian, pada model pengajaran berbasis masalah mendorong siswa untuk berpikir logis dan menggabungkan informasi dari berbagai disiplin ilmu.

Penelitian sebelumnya, “ Pengaruh Model *Quantum Learning* Berbasis Masalah Kontekstual Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA” yang dilakukan pada 2019, Ni Luh Putu Swandewi, mencapai hasil yang baik. Hasil

menunjukkan bahwa model pembelajaran quantum berbasis masalah kontekstual dapat membantu siswa belajar lebih baik. Mengacu pada gagasan tersebut, pengamat ingin mengimplementasikan studi tentang cara menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* yang dikombinasikan dengan pembelajaran berbasis masalah pada hasil belajar Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis puisi. Studi ini melibatkan siswa kelas XI SMKN 3 Kediri. Penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan mengkombinasikan atau menggabungkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dan berbasis masalah terhadap keterampilan menulis puisi, yang belum banyak dikaji sebelumnya. Penelitian ini berfokus pada penerapan dua model pembelajaran secara kolaboratif di SMK.

Kurikulum adalah rencana pembelajaran, materi pembelajaran, dan pengalaman belajar yang telah diprogramkan sebelumnya. Kurikulum berfungsi sebagai acuan bagi setiap pendidik dalam menerapkan strategi pembelajaran. Salah satu konsep dari Kurikulum Merdeka yaitu meminta siswa untuk mandiri (Sitohang et al., 2022:81). Kurikulum Merdeka menekankan konsep kemandirian dan mendorong siswa untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa tidak hanya bergantung pada guru, dengan harapan bahwa siswa dapat memperoleh keterampilan berpikir kritis.

Pada Kurikulum Merdeka salah satu tujuan utamanya adalah memastikan bahwa semua sekolah memiliki program literasi. Literasi merupakan kemampuan yang mencakup banyak keterampilan, bukan hanya kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan memahami teks, serta menggunakan informasi dari berbagai sumber untuk berkomunikasi dan berpartisipasi dalam masyarakat

dengan baik. Keterampilan ini juga mencakup kemampuan berpikir kritis, memahami konteks, dan menggunakan informasi untuk membuat keputusan yang bijaksana. Kurikulum Merdeka memberikan guru kebebasan untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam cara mereka mengajar. Ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan materi pelajaran dengan minat dan kebutuhan siswa serta membuat pendekatan pengajaran yang lebih relevan dan menarik.

Di kelas XI SMKN 3 Kediri Kurikulum Merdeka digunakan. Guru memiliki kebebasan untuk menggunakan berbagai model pembelajaran yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan siswa. Pembelajaran *Quantum Teaching* dan berbasis masalah adalah dua model pembelajaran yang populer bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, termasuk menulis puisi. *Quantum Teaching* merupakan model pembelajaran yang multisensori yaitu melibatkan lebih dari satu indera (penglihatan, sentuhan, dll) dalam proses pembelajaran atau pengalaman serta menciptakan motivasi dan lingkungan kelas yang menyenangkan. Model ini sangat membantu dalam pembelajaran menulis puisi karena melibatkan ekspresi diri, majinasi dan pemahaman emosi yang sangat penting dalam menulis puisi. Sebaliknya, pembelajaran berbasis masalah menekankan penyelesaian masalah nyata yang terkait dengan kehidupan nyata siswa. Dalam pembelajaran puisi, berbasis masalah dapat digunakan untuk mendorong siswa menemukan ide-ide atau menyelidiki masalah sosial atau pengalaman hidup yang menjadi inspirasi untuk tulisan puisi mereka.

Terlepas dari kenyataan bahwa kedua model pembelajaran tersebut menawarkan solusi yang menjanjikan, ada beberapa masalah yang muncul dalam kaitannya dengan kemampuan siswa untuk menulis puisi, terutama ketika digunakan di siswa SMK dengan Kurikulum Merdeka. Setiap siswa memiliki cara yang berbeda untuk belajar, guru harus menyesuaikan diri dalam memberikan model pembelajaran yang akan digunakan agar sesuai dengan gaya belajar yang berbeda dari siswa mereka. Kurikulum merdeka belajar memberikan kebebasan kepada guru akan tetapi ada keterbatasan waktu dan sumber daya. *Quantum Teaching* dan berbasis masalah membutuhkan evaluasi dan perencanaan yang mendalam. Guru harus memiliki kemampuan untuk menilai kemampuan siswa mereka dalam menyampaikan konsep atau ide, perasaan, dan struktur puisi dengan cara yang tepat. Hal ini merupakan suatu tantangan bagi guru itu sendiri.

Penelitian ini mengkolaborasikan dua model pembelajaran *Quantum Teaching* dan berbasis masalah terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi di kelas XI SMKN 3 Kediri pada kurikulum merdeka. Untuk menulis puisi, motivasi sangat penting bagi siswa. Kerena menulis puisi memerlukan kreativitas, perasaan, dan kemampuan berekspresi. *Quantum Teaching* adalah model pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan penuh makna. Dalam penelitian ini menggunakan *Quantum Teaching* tipe TANDUR. *Quantum Teaching*, TANDUR terdiri dari enam langkah utama yaitu, tanamkan, alami, namakan, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan.

Solusi yang tepat adalah memasukkan inovasi baru kedalam model pembelajaran dengan tujuan dapat mengembangkannya kelak, serta siswa tidak bosan dengan pembelajaran. Berkaitan dengan uraian di atas, maka perlu dipikirkan model atau cara penyajian pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat membantu siswa aktif, kreatif, dan pembelajaran menjadi bermakna. Solusi yang diterapkan agar siswa dapat berpikir kreatif adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* yang dikolaborasikan dengan berbasis masalah. *Quantum Teaching* menghubungkan strategi pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna serta dapat meningkatkan interaksi siswa dalam pembelajaran. Sedangkan, berbasis masalah bertujuan untuk melatih siswa dalam berpikir kritis dan kreatif dalam menulis melalui penyelesaian masalah nyata.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah pertanyaan yang dirancang untuk mengidentifikasi fenomena atau masalah utama yang akan diteliti dalam penelitian. Rumusan masalah juga berfungsi sebagai dasar untuk menentukan metode dan tujuan penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah keterampilan menulis puisi siswa kelas XI SMKN 3 Kediri dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* sebagai kelas kontrol?

2. Bagaimana keterampilan menulis puisi kelas XI SMKN 3 Kediri dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* dan berbasis masalah sebagai kelas eksperimen?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* dan berbasis masalah terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas XI SMKN 3 Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Bedasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan keterampilan menulis puisi siswa kelas XI SMKN 3 Kediri dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* sebagai kelas kontrol.
2. Mendeskripsikan keterampilan menulis puisi siswa kelas XI SMKN 3 Kediri dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* dan berbasis masalah sebagai kelas eksperimen.
3. Mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* dan berbasis masalah terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas XI SMKN 3 Kediri.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoretis

Dari hasil studi ini diperkirakan dapat memberi tambahan pengetahuan dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi menggunakan model

pembelajaran *Quantum Teaching* dan pembelajaran berbasis masalah. Penelitian ini memperkuat teori pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* dan pembelajaran berbasis masalah. Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman baru tentang seberapa efektif kedua model pembelajaran ini dalam meningkatkan ketetrampilan kreatif siswa SMK yang memiliki kecenderungan belajar berbasis praktik, khususnya dalam hal menulis puisi.

Secara teoretis, model pembelajaran *quantum teaching* menekankan interaksi yang menyenangkan dan melibatkan semua indera dalam proses pembelajaran. Serta pembelajaran berbasis masalah yang menantang siswa untuk berpikir kritis dan dapat membantu meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Selain itu, hasil penelitian ini membantu memperkuat teori keterampilan menulis kreatif, khususnya puisi. Model pembelajaran yang beragam dan kreatif sangat diperlukan karena Kurikulum Merdeka memungkinkan siswa untuk menjadi kreatif.

## 2. Manfaat Praktis

- a) Bagi siswa, penelitian ini dapat digunakan untuk menarik perhatian atau minat siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi.
- b) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperluas pemikiran dalam memilih atau menentukan teknik, strategi, dan media pembelajaran dalam keterampilan menulis puisi.

- c) Bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan dalam proses pembelajaran yang melatih keterampilan menulis puisi peserta didik.
- d) Bagi peneliti, dapat bertanggung jawab sebagai calon pendidik atau guru di masa yang akan datang tentang sebuah penelitian. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama di bangku perkuliahan dengan menganalisis permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini
- e) Bagi peneliti lanjutan, dapat menggunakan temuan penelitian sebagai landasan teori untuk mengembangkan atau menguji model pembelajaran baru.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, D., Prihastari, E., Rahmadsyah, Setyaningsih, R., Rispatiningsih, D., Yuniansyah, Zanthi, L., Fauzi, M., Mudrikah, S., Widyaningrum, R., Falaq, Y., & Kurniasari, E. (2021). *Model - Model Pembelajaran*. PRADINA PUSTAKA ( Grup penerbit CV. Pradina Pustaka Grup).
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Badan Standar, Kurikulum Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, D. T. R. I. (2022). Bahasa Indonesia Fase A - Fase F. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 6.
- Dasmiati. (2013). *Pengaruh Model Quantum Teaching Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMAN 10 Medam Tahun Pembelajaran 2012/2013*. 0, 1–23.
- Fathurrohman. (2015). Model-Model Pembelajaran yang Disampaikan dalam Acara Pelatihan Guru Post Traumatik PKO Muhammadiyah Dosen PPSD FIP UNY. *Model-Model Pembelajaran*, 1–6.
- Gulo, S, Sidiqin, M. (2020). *Kemampuan Menulis Teks Anekdote Dengan Menggunakan Media Gambar Oleh Siswa Kelas X SMK SWasta YPIS Maju Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020*. 2507(February), 1–9.
- Handayani, R., Sartika, R., & Pebriani, Y. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(6), 743–754.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. PT Rajagrafindo Persada.
- Jupri, R., Zakaria, P., Majid, M., Resmawan, R., & Isa, D. R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Himpunan. *Euler : Jurnal Ilmiah Matematika, Sains Dan Teknologi*, 10(2), 274–281.
- Krismayati, L., Sujarwoko, Astutik, W., Puspitoningrum, E., Ningsih, T., Pitoyo, A., Wajhuddin, M., Afiq, M., Sardjono, Pratama, A., Sasongko, S., Irfan, M., Rahmayantis, M., Rahmawati, N., & Raharjo, I. (n.d.). *WACANA Jurnal Bahasa, Seni, dan pengajaran*.
- Lafamane, F. (2020). Karya Sastra ( Puisi , Prosa , Drama ). *OSF Preprints*, 1–18.

- Lastika Putri, W., & Widihastrini, F. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Metode Mind Mapping dengan Media Audiovisual. *Joyful Learning Journal*, 3(2), 8–16.
- Leuwol, F., Wantu, F., Ilham, C., Nduru, M., Sumiyati, S., Mardikawati, B., Suhedi, D., Mujab, S., Firman, S., Anaktototy, K., Nur, M., & Rinaldi, F. (2023). *10 Model Pembelajaran*. Penerbit Adab.
- Manalu, J. B., Sitohang, P., Heriwati, N., & Turnip, H. (2022). Prosiding Pendidikan Dasar Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. *Mahesa Centre Research*, 1(1), 80–86.
- Masri, A. S., Pristiwati, R. P., & Nuryatin, A. N. (2022). Kombinasi Model Quantum Dan Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Menulis Cerita Fantasi Di Smp Kelas Vii. *Semantik*, 11(2), 189.
- Mawikere, M. (2022). Model-Model Pembelajaran. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 3(1), 117–132.
- Meirisia, S. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Siswa Kelas V SD. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(8), 2809.
- Mukhid, A. (2021). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. CV.Jakad Media Publishing.
- Mulyasa, H. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. PT Bumi Aksara.
- Pitaloka, A., & Sundari, A. (2020). *Seni Mengenal Puisi*. Guepedia.
- Priatna, T. (2017). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. CV. INSAN MANDIRI.
- Puspitoningrum, E, Agan, S, Rahmayantis, M. (2023). Model Pembelajaran Menulis Teks Anekdote Melalui Virtual Learning Pada Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Siswa SMA. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 1(1), 1–16.
- Rahmayantisa, M. D., & Rosita, F. Y. (2023). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Smk. *MEDAN MAKNA: Jurnal Ilmu Kebahasaan Dan Kesastraan*, 21(1), 25.
- Rohilah, R., & Hardiyana, R. (2018). Pengaruh Penguasaan Kosakata Dan Metode

Karyawisata Terhadap Keterampilan Menulis. *Jurnal Membaca (Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 3(1), 51.

Salmaa. (2023). Instrumen penelitian. In *Deepublish*.

Sawab, B. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. 11(1), 92–105.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (keuda). Alfabeta Bandung.

Supramono, A. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum (Quantum Teaching) Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas III SD YPS Lawewu Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 4(2), 78–86.

Swandewi, N. L. P., Gita, I. N., & Suarsana, I. M. (2019). Pengaruh Model Quantum Learning Berbasis Masalah Kontekstual Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA. *Jurnal Elemen*, 5(1), 31–42.

Syahroni, M. (2022). *Prosedur Penelitian Kuantitatif*. 2(3), 211–213.

Tarigan, H. (2018). *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Revisi). Angkasa Bandung.

Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62.

Wahyuni, S. (2024). Pengembangan Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(4), 13404–13408.

Wayan I Ardika. (2018). *Asiknya Menulis Puisi*. CV. Garpena Karya.

Yanto, A. (2018). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Melalui Model Pembelajaran Quantum Teaching. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 1(1), 11–16.